

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAK BOLA (UWCL) UEFA WOMEN'S CHAMPIONS LEAGUE ANTARA JUVENTUS VERSUS BARCELONA

by Mohammad Rivaldi

Submission date: 29-Jun-2022 09:48AM (UTC+0700)

Submission ID: 1864413004

File name: 18101-Article_Text-61980-1-2-20220619.docx (82.92K)

Word count: 4379

Character count: 26534

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAK BOLA (UWCL) UEFA WOMEN'S CHAMPIONS LEAGUE ANTARA JUVENTUS VERSUS BARCELONA

Mohammad Rivaldi Ihza Irwansyah¹, Achmad Widodo²

²⁰
Universitas Negeri Surabaya, Jalan Kampus Lidah Unesa, Surabaya, 60213, Indonesia

¹⁴
Korespondensi: mohrivaldihzai@gmail.com

(Dikirim: Tanggal Bulan Tahun | Direvisi: Tanggal Bulan Tahun | Disetujui: Tanggal Bulan Tahun)

ABSTRACT

Background: Beside being used for improving team competence, match analysis is also used by coaches to see the strengths of potential opponents. Not only before the game, but also during the game.

Methods: The type of research used is quantitative research with a descriptive approach through observation and video analysis to determine the increase and decrease in Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercept, Seize the Ball, Protect the Ball, Save Goal Keeper, Goals. The sample of this research is the (UWCL) UEFA Women's Champions League football match between Juventus vs Barcelona.

Results: The result showed that the average passing, dribbling, shooting, heading team Juventus vs Barcelona in the (UWCL) UEFA Women's Champions League match: Juventus' passing team had a percentage of 27% while Barcelona's passing team was more than the Juventus team which had a percentage of 73%. The Juventus dribbling team has a percentage of 26% while the Barcelona team is more than the Juventus team which has a percentage of 74%. Shooting team Juventus has a percentage of 33% while the Barcelona team is more than the Juventus team which has a percentage of 67%. Heading team Juventus has a percentage of 43% while the Barcelona team is more than the Juventus team which has a percentage of 58%.

Conclusions: based on the summary of the research result and the description of the discussion, it can be concluded in terms of passing, dribbling, shooting, and heading techniques. The Barcelona team is more effective and more dominant than the Juventus team.

Keywords: Football Match Analysis, (UWCL) UEFA Women's Champions League

ABSTRAK

Latar Belakang: Analisis pertandingan selain berguna untuk meningkatkan kompetensi team, analisis pertandingan juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan. Bukan hanya pada saat sebelum pertandingan, tetapi juga pada saat pertandingan.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui pengamatan serta analisis video untuk mengetahui peningkatan dan penurunan pada Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercept, Merebut Bola, Melindungi Bola, Save Goal Keeper, Goal. Sampel penelitian ini adalah pertandingan sepakbola (UWCL) UEFA Women's Champions League antara Juventus vs Barcelona.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata passing, dribbling, shooting, heading team Juventus vs Barcelona pada pertandingan (UWCL) UEFA Women's Champions League: Passing team Juventus memiliki persentase sebanyak 27% sedangkan passing team Barcelona lebih dari team Juventus yang memiliki persentase sebanyak 73%. Dribbling team Juventus memiliki persentase sebanyak 26% sedangkan team Barcelona lebih dari team Juventus yang memiliki persentase sebanyak 74%. Shooting team Juventus memiliki persentase sebanyak 33% sedangkan team Barcelona lebih dari team Juventus yang memiliki persentase 67%. Heading team Juventus memiliki persentase sebanyak 43% sedangkan team Barcelona lebih dari team Juventus yang memiliki persentase sebanyak 58%.

Kesimpulan: Berdasarkan ringkasan hasil penelitian dan uraian pembahasan dapat disimpulkan dari segi teknik passing, dribbling, shooting, dan heading. Team Barcelona lebih efektif dan lebih dominan daripada team Juventus.

Kata kunci: Analisis Pertandingan sepakbola, (UWCL) UEFA Women's Champions League.

1. Latar belakang

Sepakbola merupakan cabang olahraga permainan beregu yang sangat populer dan digemari oleh hampir seluruh kalangan masyarakat di Indonesia mulai dari kalangan anak – anak, kalangan remaja sampai dengan kalangan orang tua.

Teknik dasar atau teknik fundamental yang sangat penting bagi seorang pemain sepakbola yaitu: *Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercep*, Merebut Bola, Melindungi Bola, *Save Goal Keeper, Goal*. Teknik dasar mengumpan (*passing*) adalah kemampuan untuk dapat memindahkan posisi atau letak bola dari satu pemain ke pemain lain. Mengumpan (*passing*) memerlukan skil atau teknik yang sangat mendasar atau penting, agar mampu tetap menguasai bola. Dengan kemampuan mengumpan (*passing*) yang mumpuni, pemain akan dapat bergerak ke daerah atau ruang terbuka dengan tetap mampu mengendalikan sebuah permainan saat membangun strategi penyerangan (Mielke, 2007:19). Teknik menggiring bola (*dribbling*) dapat menggunakan sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian samping atau kaki sisi bagian luar, dan menggunakan punggung atau menggunakan kaki bagian kura-kura (Mielke, 2007:1). Dari hasil pengamatan atau analisa pada saat melakukan pola penyerangan, tujuan utama dari permainan sepakbola adalah melakukan tendangan (*shooting*) ke gawang. Agar berhasil dalam menendang bola dengan teknik dasar yang baik, maka pemain sepakbola perlu mengembangkan keterampilan dasar teknik menggiring bola dan juga teknik dasar mengontrol bola, seperti menerima *passing (control)* atau menyundul bola (*heading*). Pemain akan semakin matang dan mampu melakukan keterampilan dasar ini, ketika menghadapi situasi pertandingan dan memanfaatkan peluang tendangan ke gawang (*shooting*) dengan baik jika pemain sering melakukan latihan sebanyak mungkin dengan moment yang berbeda (Mielke, 2017:19). Menyundul bola (*Heading*) dalam permainan sepakbola adalah komponen yang tidak terpisahkan dari olahraga ini. Pemain yang sudah terbiasa dapat mempraktikkan gerakan menyundul bola, akan sangat berharga dengan aman dan nyaman jika dia telah menerima latihan yang tepat tentang teknik dasar sepakbola yang baik dan benar. Pemain dapat mempraktikkan teknik dasar menyundul bola (*heading*), dengan berbagai macam posisi, yaitu: ketika loncat, lompat kedepan, menjatuhkan badan (*diving*), ataupun ketika posisi badan dalam keadaan diam dan mengarahkan bola dengan menghujam ke gawang atau mengumpan bola teman satu tim (Mielke, 2007:49). Melempar bola kedalam lapangan (*throw-in*) adalah keterampilan teknik dasar dalam permainan sepakbola yang sering dilupakan oleh tim pelatih untuk di berikan pelatihan kepada pemainnya, ketika dalam pertandingan sepakbola ternyata memiliki kontribusi yang cukup signifikan. Cara melakukan teknik dasar lempatan kedalam (*throw-in*) yang baik dan benar, dapat memberikan kontribusi dan menciptakan banyak peluang, dapat digunakan untuk mengendalikan permainan dan dapat memberikan peluang untuk mencetak banyak gol ketika dalam situasi menyerang dalam pertandingan (Mielke, 2007:39). Pelanggaran (*foul*) adalah kesalahan yang sering terjadi dalam situasi pertandingan yang dilakukan oleh pemain baik secara disengaja maupun tidak disengaja. *Off side* adalah posisi dimana ketika pemain yang melakukan penyerangan berada pada posisi lebih dekat ke gawang daripada posisi pemain yang melakukan pertahanan, sebelum mengumpan atau mengarahkan bola kepada teman dalam satu tim-nya. Memotong bola (*Intercep*) adalah cara pemain bertahan untuk memotong arah laju bola yang di umpan (*passing*) lawan. Merebut Bola adalah cara untuk mengambil bola ketika lawan sedang menguasai bola. Melindungi Bola adalah cara pemain untuk melakukan penguasaan bola individu dari gangguan lawan ketika merebut bola. *Save Goal Keeper* adalah cara kiper untuk menggagalkan *shooting* dari lawan ketika melakukan penyerangan. Goal adalah bola yang sudah melampaui garis gawang ketika pemain melakukan shooting.

Dalam sebuah pertandingan sepakbola, pasti menghasilkan data – data konkrit yang berkaitan dengan hasil sebuah pertandingan. Diantaranya adalah jumlah gol, tendangan kearah gawang, *passing*, penguasaan bola dan data lainnya, yang menjadi representasi dari pertandingan tersebut, yang tercantum dalam statistik sebuah pertandingan. Pertandingan Sepakbola dan statistik pertandingan memiliki kaitan atau hubungan yang sangat erat, maka dari hubungan tersebut dapat diambil manfaat atau kegunaan. Adanya statistik dalam pertandingan sepakbola ini mempunyai peranan yang cukup

penting, baik untuk pemain, data atau referensi pelatih, klub sepakbola, *sponsorship* maupun penikmat sepakbola dari kalangan umum.

Suatu team sepakbola akan menggunakan dasar atau acuan untuk dapat merekrut, memilih dan membeli pemain dengan cara melihat bagaimana statistik pemain tersebut dalam acuan yang telah ditentukan. Namun manfaat yang paling besar adalah bagi tim pelatih. Data statistik selain berguna untuk meningkatkan kompetensi tim, statistik juga digunakan oleh para pelatih untuk melihat kekuatan calon lawan. Bukan hanya pada saat sebelum pertandingan saja, tetapi juga pada saat pertandingan.

Tim Pelatih (*Coaching staff*) dalam sebuah tim, memperhatikan bagaimana proses jalannya pertandingan yang sedang berlangsung, lalu memberikan instruksi kepada pemainnya baik secara individu maupun secara tim, apa yang harus dilakukan, tentunya dengan membaca dan mengalisa statistik pertandingan tersebut. Dan pada saat pertandingan selesai, catatan analisa statistik pertandingan menjadi sarana untuk pelatih mengevaluasi tim, agar sebuah tim lebih baik lagi didalam pertandingan-pertandingan berikutnya. Setelah melihat statistik tersebut dapat diketahui melalui minimal analisa sederhana untuk mengetahui hasil dan kesimpulan dari pertandingan tersebut.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu atau kelompok yang menyangkut beberapa unsur, yaitu: unsur fisik, cara atau teknik, taktik atau trik, dan mental atau intelektual. Permainan sepakbola juga memerlukan perhatian yang khusus dalam peningkatannya melalui proses latihan yang lama. Komponen kondisi badan atau fisik sebagai fundamental atau dasar untuk bisa dilatih dalam permainan sepakbola secara bebarengan dengan cara atau teknik, maka dapat dilihat dari pergerakan dalam permainan di lapangan yang sangat kompleks.

Kompetisi (*UWCL*) *UEFA Women's Champions League* pertama kali dipertandingkan atau diselenggarakan pada tahun 2009 – 2010. Pada kompetisi perdana ini seluruh tim yang bertanding ingin tampil secara maksimal dengan mengkondisikan timnya dengan intensif. (*UWCL*) *UEFA Women's Champions League* pertama kali diselenggarakan pada tahun 2009 – 2010, Tim FFC Turbine Potsdam mampu menjadi champion atau sebagai juara, pada partai puncak atau partai final mampu mengalahkan Tim Olympique Lyon dengan skor 7 – 6, lewat adu tendangan penalti. Edisi yang kedua terjadi pada tahun 2010 – 2011, saat itu Olympique Lyon mampu membalaskan dendam atas kekalahan di tahun 2009 – 2010, dan Olympique Lyon meraih gelar juara, setelah menang dengan skor 2 – 0, atas perlawanan FFC Turbine Postdam. Edisi yang ketiga terjadi pada tahun 2011 – 2012, saat itu Olympique Lyon, mampu mempertahankan gelar juara setelah menang dengan skor 2 – 0, atas perlawanan FFC Frankfurt. Pada edisi keempat terjadi pada tahun 2012 – 2013, saat itu VfL Wolfsburg mampu mengalahkan juara bertahan Olympique Lyon dengan skor 1 – 0. Pertandingan Pada Edisi yang kelima terjadi pada tahun 2013 – 2014, saat itu VfL Wolfsburg mampu mempertahankan gelar juara setelah menang dengan skor 4 – 3, atas perlawanan Tyreso FF. Pada Edisi yang keenam terjadi pada tahun 2014 – 2015, FFC Frankfurt mampu keluar sebagai juara setelah menang 2 – 1, atas perlawanan Paris Saint-Germain. Pada Edisi ketujuh terjadi pada tahun 2015 – 2016, Olympique Lyon mampu keluar sebagai juara setelah menang dengan skor 4 – 3, lewat adu tendangan penalti atas perlawanan VfL Wolfsburg. Pada Edisi yang kedelapan terjadi pada tahun 2016 – 2017, Olympique Lyon mampu mempertahankan gelar juara setelah menang dengan skor 7 – 6, lewat adu tendangan penalti atas perlawanan Paris Saint-Germain. Pertandingan Pada Edisi kesembilan terjadi pada tahun 2017 – 2018, Olympique Lyon mampu mempertahankan juara setelah menang dengan skor 1 – 4, lewat extra time atas perlawanan VfL Wolfsburg. Pada Edisi kesepuluh terjadi pada tahun 2018 – 2019, Olympique Lyon mampu mempertahankan gelar juara setelah menang dengan skor 4 – 1, atas perlawanan Barcelona.

Bersumber pada konteks diatas, meninjau fundamentalnya kemampuan teknik *Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercept, Merebut Bola, Melindungi Bola, Save Goal Keeper, Goal* adalah momentum bagi sebuah tim atau kesebelasan untuk mencapai atau meraih kemenangan, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pertandingan (*UWCL*) *UEFA Women's Champions League* 2019 Ditinjau Dari kemampuan teknik *Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercept, Merebut Bola, Melindungi Bola, Save Goal Keeper, Goal*.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah proses penelitian menemukan pengetahuan yang menggunakan data yang berupa angka, sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, Moh. 2018).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh peneliti dari pihak lain. Datanya berupa video pertandingan yang diambil dari situs www.uefa.com selaku *Official Online Streaming*, dan www.fcbarcelona.com selaku *official On-Air broadcast (UWCL) UEFA Women's Champions League 2019*. Data yang diambil merupakan hasil pertandingan (UWCL) *UEFA Women's Champions League* Tahun 2019.

3. Hasil

Sesudah melaksanakan pengamatan dan analisa statistik pada pertandingan (UWCL) *UEFA Women's Champions League* dengan mengamati video pertandingan melalui www.uefa.com dan www.fcbarcelona.com, maka analisa statistik *Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercep, Merebut Bola, Melindungi Bola, Save Goal Keeper, Goal* adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Team Juventus

NO	TEKNIK	JUMLAH				
		Σ	%	Σ	%	
1	Passing	Atas	44	20	222	27
		Bawah	178	80		
2	Dribbling	I	30	71	42	26
		II	12	29		
3	Shooting	Bola Hidup	4	67	6	33
		Bola Mati	2	33		
4	Heading	Bola Hidup	13	76	17	43
		Bola Mati	4	24		
5	Throw-In	In	11	55	20	54
		Out	9	45		
6	Foul	In	1	50	2	17
		Out	1	50		
7	Off Side	In	3	43	7	78
		Out	4	57		
8	Intercep	In	20	95	21	62
		Out	1	5		
9	Merebut Bola	In	8	57	14	52
		Out	6	43		
10	Melindungi Bola	In	11	85	13	57
		Out	2	15		
11	Save Goal Keeper	Blokir	3	100	3	100
		Intercep	0	0		
12	Goal	I	0	0	0	0
		II	0	0		
Jumlah					367	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa Tim Barcelona pada saat pertandingan (UWCL) *UEFA Women's Champions League* versus Juventus memiliki data keterampilan teknik dasar bermain sebagai berikut:

1. Keterampilan teknik passing sebanyak 222 kali dengan perincian 44 kali memiliki persentase 20% passing atas dan 178 kali memiliki persentase 80% passing bawah.
2. Keterampilan teknik dribbling sebanyak 42 kali dengan menerima 30 kali memiliki persentase 71%

- dribbling pada babak I dan 12 kali memiliki persentase 29% dribbling pada babak II.
3. Keterampilan teknik shooting sebanyak 6 kali dengan perincian 4 kali memiliki persentase 67% shooting bola hidup & 2 kali memiliki persentase 33% shooting bola mati.
 4. Keterampilan teknik heading sebanyak 17 kali dengan perincian 13 kali memiliki persentase 76% heading bola hidup dan 4 kali memiliki persentase 24% heading bola mati.
 5. Keterampilan teknik throw-in sebanyak 20 kali dengan perincian 11 kali memiliki persentase 55% throw-in In (daerah bertahan) dan 9 kali memiliki persentase 45% throw-in Out (daerah menyerang).
 6. Keterampilan teknik foul sebanyak 2 kali dengan perincian 1 kali memiliki persentase 50% foul In (daerah bertahan) atas dan 1 kali memiliki persentase 50% foul Out (daerah menyerang).
 7. Keterampilan teknik off side sebanyak 7 kali dengan perincian 3 kali memiliki persentase 43% off side In (daerah bertahan) dan 4 kali memiliki persentase 57% off side Out (daerah menyerang).
 8. Keterampilan teknik intercept sebanyak 21 kali dengan perincian 20 kali memiliki persentase 95% intercept In (daerah bertahan) dan 1 kali memiliki persentase 5% intercept Out (daerah menyerang).
 9. Keterampilan teknik merebut bola sebanyak 14 kali dengan perincian 8 kali memiliki persentase 57% merebut bola In (daerah bertahan) dan 6 kali memiliki persentase 43% merebut bola Out (daerah menyerang).
 10. Keterampilan teknik melindungi bola sebanyak 13 kali dengan perincian 11 kali memiliki persentase 85% melindungi bola In (daerah bertahan) dan 2 kali memiliki persentase 15% melindungi bola Out (daerah menyerang).
 11. Keterampilan teknik save goal keeper sebanyak 3 kali dengan perincian 3 kali memiliki persentase 100% save goal keeper blokir dan 0 kali memiliki persentase 0% save goal keeper intercept.
 12. Keterampilan teknik goal sebanyak 0 kali dengan perincian 0 kali memiliki persentase 0% goal pada babak I dan 0 kali memiliki persentase 0% goal pada babak II.

Tabel 2 Team Barcelona

NO	TEKNIK		JUMLAH			
			Σ	%	Σ	%
1	Passing	Atas	69	11	615	73
		Bawah	546	89		
2	Dribbling	I	86	72	119	74
		II	33	28		
3	Shooting	Bola Hidup	12	100	12	67
		Bola Mati	0	0		
4	Heading	Bola Hidup	21	91	23	58
		Bola Mati	2	9		
5	Throw-In	In	6	35	17	46
		Out	11	65		
6	Foul	In	3	30	10	83
		Out	7	70		
7	Off Side	In	1	50	2	22
		Out	1	50		
8	Intercep	In	11	85	13	38
		Out	2	15		
9	Merebut Bola	In	5	38	13	48
		Out	8	62		
10	Melindungi Bola	In	3	30	10	43
		Out	7	70		
11	Save Goal Keeper	Blokir	0	0	0	0
		Intercep	0	0		
12	Goal	I	1	50	2	100
		II	1	50		
Jumlah					836	

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa Tim Barcelona pada saat pertandingan (*UWCL*) *UEFA Women's Champions League* versus Juventus memiliki data keterampilan teknik dasar bermain sebagai berikut:

1. Keterampilan teknik passing sebanyak 615 kali dengan perincian 69 kali memiliki persentase 11% passing atas dan 546 kali memiliki persentase 89% passing bawah.
2. Keterampilan teknik dribbling sebanyak 119 kali dengan perincian 86 kali memiliki persentase 72% dribbling pada babak I dan 33 kali memiliki persentase 28% dribbling pada babak II.
3. Keterampilan teknik shooting sebanyak 12 kali dengan perincian 12 kali memiliki persentase 100% shooting bola hidup dan 0 kali memiliki persentase 0% shooting bola mati.
4. Keterampilan teknik heading sebanyak 23 kali dengan perincian 21 kali memiliki persentase 91% heading bola hidup dan 2 kali memiliki persentase 9% heading bola mati.
5. Keterampilan teknik throw-in sebanyak 17 kali dengan perincian 6 kali memiliki persentase 35% throw-in In (daerah bertahan) dan 11 kali memiliki persentase 65% throw-in Out (daerah menyerang).
6. Keterampilan teknik foul sebanyak 10 kali dengan perincian 3 kali memiliki persentase 30% foul In (daerah bertahan) atas dan 7 kali memiliki persentase 70% foul Out (daerah menyerang).
7. Keterampilan teknik off side sebanyak 2 kali dengan perincian 1 kali memiliki persentase 50% off side In (daerah bertahan) dan 1 kali memiliki persentase 50% off side Out (daerah menyerang).
8. Keterampilan teknik intercept sebanyak 13 kali dengan perincian 11 kali memiliki persentase 85% intercept In (daerah bertahan) dan 2 kali memiliki persentase 15% intercept Out (daerah menyerang).
9. Keterampilan teknik merebut bola sebanyak 13 kali dengan perincian 8 kali memiliki persentase 38% merebut bola In (daerah bertahan) dan 6 kali memiliki persentase 62% merebut bola Out (daerah menyerang).
10. Keterampilan teknik melindungi bola sebanyak 10 kali dengan perincian 3 kali memiliki persentase 30% melindungi bola In (daerah bertahan) dan 7 kali memiliki persentase 70% melindungi bola Out (daerah menyerang).
11. Keterampilan teknik save goal keeper sebanyak 0 kali dengan perincian 0 kali memiliki persentase 0% save goal keeper blokir dan 0 kali memiliki persentase 0% save goal keeper intercept.
12. Keterampilan teknik goal sebanyak 2 kali dengan perincian 1 kali memiliki persentase 50% goal pada babak I dan 1 kali memiliki persentase 50% goal pada babak II.

4. Diskusi

Keterampilan cara atau teknik bermain sepakbola sangat fundamental, untuk dapat dikuasai oleh pemain sepakbola, pemain sepakbola dapat dikategorikan mampu bermain secara baik dan benar apabila bisa menguasai semua keterampilan fundamental cara atau teknik bermain sepakbola. Fundamental teknik bermain sepak bola meliputi:

1. Mengumpan bola (*passing*) adalah cara mengarahkan, mengumpan bola atau memindahkan momentum bola dari pemain satu ke pemain berikutnya (Mielke, 2017:19).
2. Menghentikan bola (*Trapping*) adalah mengendalikan bola atau menghentikan bola dengan menggunakan semua bagian tubuh kecuali tangan, terutama bagian tubuh yang kadang – kadang dipakai pemain pada saat menyambut bola dari pemain lainnya (Mielke, 2017:29).
3. Mengoper atau passing atas adalah umpan jauh yang diberikan dengan teknik mengangkat bola tinggi, dengan radius atau jarak tempuh bisa panjang atau jarak pendek (Luxbacher, 2004:21).
4. Tembakan keras (*shooting*) adalah cara atau teknik yang mengarahkan untuk melakukan tembakan keras menuju sasaran ke gawang dan menghasilkan gol dari beragam sisi di area lapangan (Mielke, 2001:67).
5. Melempar bola kedalam area lapangan atau (*throw-in*) adalah cara atau kemampuan mengarahkan bola atau mengumpan bola dari sisi samping lapangan (*side line*), keterampilan *throw-in* sering diabaikan oleh tim pelatih untuk di latih kepada pemainnya dalam permainan sepakbola. Kemampuan teknik *Throw-in* yang baik dan benar, mampu menghasilkan berbagai macam keuntungan,

diantaranya dapat digunakan sebagai strategi untuk mengontrol permainan, dapat digunakan untuk menciptakan peluang menjadi sebuah gol dalam situasi pola penyerangan dalam sebuah pertandingan (Mielke, 2007:39).

6. Menyundul bola atau (*heading*) adalah kemampuan dasar dalam permainan sepakbola dengan menggunakan bagian kepala, yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan gol, mengumpan atau mengoper bola ke kawan, ataupun dapat juga digunakan untuk memotong serangan lawan.
7. Menggiring atau (*dribbling*) adalah keterampilan bermain sepakbola dengan teknik mengarahkan, memindahkan bola dengan tempo dan posisi yang bisa berpindah, mengarahkan bola dengan maksud dan tujuan yang di inginkan.
8. *Goal Keeper* atau penjaga gawang. Penjaga gawang wajib mempunyai berbagai keterampilan dasar teknik bertahan, karena dia sering berfungsi sebagai benteng terakhir di lini pertahanan. Penjaga gawang yang baik merupakan daya cipta yang dapat memotivasi pertandingan untuk timnya. *Save goal* yang dilakukan oleh penjaga gawang, dapat mengkonversi keadaan permainan dan bisa memotivasi seorang pemain bertahan, terlebih lagi bagi pemain penyerang untuk berjuang lebih gigih pada saat penyerangan (Mielke, 2007:103).

Analisa pertandingan sangat di butuhkan dalam sebuah tim sepakbola untuk mengetahui pemain yang melakukan gerakan teknik yang benar dan salah ketika pertandingan. Analisa pertandingan harus mengamati dengan teliti, agar bisa mengevaluasi tim ketika jeda dan selesai pertandingan. *Passing, Dribbling, Shooting, Heading, Throw-In, Foul, Off Side, Intercept, Merebut Bola, Melindungi Bola, Save Goal Keeper*, dan *Goal* pun bisa memastikan kesebelasan atau sebuah tim untuk membawa prestasi dalam pertandingan sepak bola.

Sepakbola memiliki 2 strategi yaitu: *offensive* dan *defensive*. Strategi *offensive*, penguasaan bola sebanyak mungkin dan perbanyak mencetak gol. Sedangkan strategi *defensif*, merebut bola secepat mungkin dan perbanyak penguasaan bola.

Pola penyerangan dan pola pertahanan team yang di gunakan oleh sebuah tim. *Goal keeper* yang tangguh, mampu memberikan kesempatan yang dominan saat melakukan koordinasi strategi pertahanan. Penyerang yang handal akan memastikan pola atau strategi yang dapat digunakan oleh pemain tengah atau *midfielder* (Mielke, 2007:121).

Kemampuan pengendalian bola yang baik, dapat meningkatkan motivasi, rasa kepercayaan diri dan mental seorang pemain dan sebuah tim. Kepercayaan diri dalam mengendalikan bola, akan lebih *enjoy* daripada terus menerus memburu bola. Dari hasil pertandingan Tim Barcelona menang 0 – 2 dari Tim Juventus, dari segi permainan Team Barcelona lebih banyak menguasai laju pertandingan dari jumlah *passing* dan *shooting*. Team Barcelona lebih unggul dari kesempatan penguasaan bola dan shooting, Team Juventus juga memiliki penguasaan bola dan *shooting* yang setara dengan Team Barcelona.

Penguasaan bola dalam permainan sepakbola memiliki keterampilan teknik dasar yaitu *passing, dribbling, shooting*, dan *heading*. Sesuai dengan dengan tujuan penelitian tentang analisis pertandingan (UWCL) UEFA Woman Champions League antara Juventus versus Barcelona memiliki hasil keterampilan teknik dasar sepakbola sebagai berikut :

1. *Passing*

Pada pertandingan antara Juventus versus Barcelona mempunyai hasil analisa keterampilan teknik *passing*, dan teknik *passing* dibagi menjadi 2 yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Team Juventus memiliki hasil analisa *passing* atas sebanyak 44 dan memiliki persentase sebanyak 20%. Untuk *passing* bawah memiliki hasil analisa sebanyak 178 dan memiliki persentase 80%. Untuk jumlah keseluruhan *passing* Team Juventus memiliki hasil analisa sebanyak 222 dan memiliki persentase sebanyak 27%.

Pada pertandingan antara Juventus versus Barcelona mempunyai hasil analisa keterampilan teknik *passing*, dan teknik *passing* dibagi menjadi 2 yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Team

Barcelona memiliki hasil analisa passing atas sebanyak 69 dan memiliki persentase sebanyak 11%. Untuk *passing* bawah memiliki hasil analisa sebanyak 546 dan memiliki persentase 89%. Untuk jumlah keseluruhan *passing* Team Barcelona memiliki hasil analisa sebanyak 615 dan memiliki persentase sebanyak 73%.

Mengumpan bola (*passing*) adalah cara teknik mengoper atau mengubah arah bola dari pemain satu ke pemain lain. Mengoper bola (*passing*) yang baik dan benar dapat dilakukan dengan berbagai posisi kaki, bahkan bagian tubuh lain juga bisa digunakan kecuali tangan. Kita mampu atau bisa mengubah arah bola lebih kencang sehingga mampu membuka ruang terbuka dan membuat peluang untuk melakukan tendangan keras ke gawang (*shooting*) yang lebih banyak jika dapat melakukan *passing* dengan kemampuan dan akurasi yang tinggi. Mengumpan bola (*Passing*) memerlukan berbagai cara atau teknik, agar tetap atau mampu mengendalikan bola. Dengan mengumpan bola (*passing*) yang baik, pemain, mampu bergerak ke daerah kosong dan menguasai permainan ketika menyusun atau membangun pola dan strategi dalam penyerangan (Mielke, 2007:19).

2. Dribbling

Pada pertandingan Juventus versus Barcelona mempunyai hasil analisa keterampilan teknik *dribbling*, dan teknik *dribbling* dibagi menjadi 2 yaitu *dribbling* pada babak I dan *dribbling* pada babak II. Juventus memiliki hasil analisa *dribbling* pada babak I sebanyak 30 dan memiliki persentase sebanyak 71%. Untuk *dribbling* pada babak II memiliki hasil analisa sebanyak 12 dan memiliki persentase 29%. Untuk jumlah keseluruhan *dribbling* Team Juventus memiliki hasil analisa sebanyak 42 dan memiliki persentase sebanyak 26%.

Pada pertandingan antara Juventus versus Barcelona hasil analisa keterampilan teknik *dribbling*, dan teknik *dribbling* dibagi menjadi 2 yaitu *dribbling* pada babak I dan *dribbling* pada babak II. Barcelona memiliki hasil analisa *dribbling* pada babak I sebanyak 86 dan memiliki persentase sebanyak 72%. Untuk *dribbling* pada babak II memiliki hasil analisa sebanyak 33 dan memiliki persentase 28%. Untuk jumlah keseluruhan *dribbling* Team Barcelona memiliki hasil analisa sebanyak 119 dan memiliki persentase sebanyak 74%.

Dribbling adalah keterampilan dasar sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola saat sedang bergerak, berdiri, atau bersiap melakukan operan atau tembakan. Teknik *dribbling* bisa menggunakan sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, dan menggunakan kura – kura kaki (Mielke, 2007:1).

3. Shooting

Pada pertandingan Juventus versus Barcelona hasil analisa keterampilan teknik *shooting*, dan teknik *shooting* dibagi menjadi 2 yaitu *shooting* bola hidup dan *shooting* bola mati. Team Juventus memiliki hasil analisa *shooting* bola hidup sebanyak 4 dan memiliki persentase sebanyak 67%. Untuk *shooting* bola mati memiliki hasil analisa sebanyak 2 dan memiliki persentase 33%.

Untuk jumlah keseluruhan *shooting* Team Juventus memiliki hasil analisa sebanyak 6 dan memiliki persentase sebanyak 33%.

Pada pertandingan Juventus versus Barcelona mempunyai hasil analisa keterampilan teknik *shooting*, dan teknik *shooting* dibagi menjadi 2 yaitu *shooting* bola hidup dan *shooting* bola mati. Team Barcelona memiliki hasil analisa *shooting* bola hidup sebanyak 12 dan memiliki persentase sebanyak 100%. Untuk *shooting* bola mati memiliki hasil analisa sebanyak 0 dan memiliki persentase 0%. Untuk jumlah keseluruhan *shooting* Team Barcelona memiliki hasil analisa sebanyak 12 dan memiliki persentase sebanyak 67%.

Pemain akan semakin bisa menjalankan keterampilan ini di dalam pertandingan dan memanfaatkan peluang *shooting* dengan baik jika semakin banyak berlatih menggunakan situasi yang berbeda (Mielke, 2007:19).

4. Heading

Pada pertandingan Juventus versus Barcelona hasil analisa keterampilan teknik *heading*, dan teknik *heading* dibagi menjadi 2 yaitu *heading* bola hidup dan *heading* bola mati. Team Juventus

memiliki hasil analisa *heading* pada babak I sebanyak 13 dan memiliki persentase sebanyak 76%. Untuk *heading* pada babak II memiliki hasil analisa sebanyak 4 dan memiliki persentase 24%. Untuk jumlah keseluruhan *heading* Team Juventus memiliki hasil analisa sebanyak 17 dan memiliki persentase sebanyak 43%.

Pada pertandingan Juventus versus Barcelona mempunyai hasil analisa keterampilan teknik *heading*, dan teknik *heading* dibagi menjadi 2 yaitu *heading* bola hidup dan *heading* bola mati. Barcelona memiliki hasil analisa *heading* pada babak I sebanyak 21 dan memiliki persentase sebanyak 91%. Untuk *heading* pada babak II memiliki hasil analisa sebanyak 2 dan memiliki persentase 9%. Untuk jumlah keseluruhan *heading* Team Barcelona memiliki hasil analisa sebanyak 23 dan memiliki persentase sebanyak 58%.

Heading dalam sepak bola adalah menyentuh bola dengan bagian dahi kepala, Pemain bisa melakukan *heading* ketika sedang meloncat, melompat kedepan, menjatuhkan diri (*diving*), atau tetap diam dan mengarahkan bola dengan tajam ke gawang atau teman satu tim (Mielke, 2007:49).

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Dari penelitian analisis pertandingan (UWCL) UEFA Women's Champions League antara Juventus versus Barcelona memiliki hasil keterampilan teknik dasar sepakbola yaitu *Passing*, *Dribbling*, *Shooting*, dan *Heading* dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. *Passing*

Passing Team Barcelona lebih efektif dan lebih dominan daripada Team Juventus, Team Barcelona memiliki hasil persentase lebih tinggi dari Team Juventus. Team Juventus memiliki jumlah keseluruhan teknik *passing* sebanyak 222 dan memiliki persentase sebanyak 27%. Sedangkan Team Barcelona memiliki jumlah teknik *passing* sebanyak 615 dan memiliki persentase sebanyak 73%.

2. *Dribbling*

Dribbling team barcelona lebih efektif dan lebih dominan daripada Team Juventus, Team Barcelona memiliki hasil persentase lebih tinggi dari Team Juventus. Team Juventus memiliki jumlah keseluruhan teknik *dribbling* sebanyak 42 dan memiliki persentase sebanyak 26%. Sedangkan Team Barcelona memiliki jumlah teknik *dribbling* sebanyak 119 dan memiliki persentase sebanyak 74%.

3. *Shooting*

Shooting Team Barcelona lebih efektif dan lebih dominan daripada Team Juventus, Team Barcelona memiliki hasil persentase lebih tinggi dari Team Juventus. Team Juventus memiliki jumlah keseluruhan teknik *shooting* sebanyak 6 dan memiliki persentase sebanyak 67%. Sedangkan Team Barcelona memiliki jumlah teknik *shooting* sebanyak 12 dan memiliki persentase sebanyak 33%.

4. *Heading*

Heading Team Barcelona lebih efektif dan lebih dominan daripada Team Juventus, Team Barcelona memiliki hasil persentase lebih tinggi dari team juventus. Team Juventus memiliki jumlah keseluruhan teknik *heading* sebanyak 23 dan memiliki persentase sebanyak 43%. Sedangkan team barcelona memiliki jumlah teknik *heading* sebanyak 17 dan memiliki persentase sebanyak 58%.

1

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tim Pelatih (*Coaching Staf*) dapat menggunakan analisa video pertandingan untuk menyusun strategi dalam menghadapi sebuah pertandingan.
2. Tim Pelatih (*Coaching Staf*) dapat menggunakan analisa video pertandingan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tim yang di tangani.
3. Tim Pelatih (*Coaching Staf*) dapat menggunakan analisa video pertandingan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan tim lawan yang dihadapi ketika pertandingan.

6. Daftar Pustaka

- 2
Darmawan, Rahmad dan Ganesha Putra. 2012. *Menjadi Juara dengan Sepakbola possession*. Jakarta : Kickoff Media-RD Books.
- 1
Kasiram, Moh. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang : UIN-Malang Pers.
- 1
Komaruddin, (2011). *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing dalam Pemain Sepakbola*. Yogyakarta: UNY.
- Lago-Peñas, Carlos and Alexandre Dellal. (2010). "Ball Possession Strategies in Elite Soccer According to the Evolution of the Match Score: the Influence of Situational Variables". *Journal of Human Kinetics*. Vol.25 : pp 93-100.
- 1
Scheunemann, Timo. 2012. *Kurikulum sepakbola indonesia*. Jakarta: PSSI Indonesia.
- 1
Luxbacher, Joseph. (2004). *Sepakbola: langkah-langkah menuju sukses*, ed.2, cet. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- 16
Batty, E.C. 2003. *Latihan Sepakbola: Metode Baru Serangan*. Bandung: Pioner.
- 1
Mahardika, I Made Sriundy. (2015). *Metodologi Penelitian*. Surabaya (2015) : Unesa University Press.
- 1
Maksum, Ali. (2009). *Statistik dalam Olahraga*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- 1
Ramadhan, Gilang, dkk. 2018. *Pengembangan Model Latihan Passing Dalam Permainan Bola*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Dan Edukasi*. Vol.3(1):Hal.1.
- 1
Wright, C., Atkins, S., Polman, R., Jones, B., & Sargeson, L. (2011). *Factors associated with goals and goal scoring opportunities in professional soccer*. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 11(3), 438-449. <https://doi.org/10.1080/24748668.2011.1186856>.
- 1
Bompa, Tudor. 1987. *Theory and Methodology of Training: The Key to Athletic Performance*. Toronto, Ontario Canada: Kendall/Hunt Publishing Company.
- 1
Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Terjemahan Eko Wahyu. Bandung : Pakar Raya.
- 1
"Full Match : Juventus versus Barcelona (UWCL) UEFA Women's Champions League 2019"
diunggah oleh Vidio.com tanggal 12 September 2019, Diakses pada tanggal 18 November 2021.

ANALISIS PERTANDINGAN SEPAK BOLA (UWCL) UEFA WOMEN'S CHAMPIONS LEAGUE ANTARA JUVENTUS VERSUS BARCELONA

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 ejournal.unesa.ac.id Internet Source **6%**

2 Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper **6%**

3 itckintiv.blogspot.com Internet Source **1%**

4 jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source **1%**

5 core.ac.uk Internet Source **1%**

6 jurnal.stik-sitikhadijah.ac.id Internet Source **1%**

7 id.scribd.com Internet Source **1%**

8 repository.um.ac.id Internet Source **<1%**

jalanambrol0.blogspot.com

9	Internet Source	<1 %
10	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	<1 %
11	www.iyaa.com Internet Source	<1 %
12	Submitted to Professional and Educational Services Demo - English (en-us) Student Paper	<1 %
13	docplayer.info Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Bukit Tinggi Student Paper	<1 %
15	tomthygesen.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	docobook.com Internet Source	<1 %
17	1xbet-gh.icu Internet Source	<1 %
18	arsip.net Internet Source	<1 %
19	vokasi.unair.ac.id Internet Source	<1 %

20	Nurul Hidayah Al Mubarakah. "IDENTIFIKASI PEMAHAMAN KONSEP SISWA SMA MATERI FLUIDA STATIS DENGAN MENGGUNAKAN CRI (Certainty of Response Index)", COMPTON: Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika, 2019 Publication	<1 %
21	ejournal.stkipjb.ac.id Internet Source	<1 %
22	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
24	media.neliti.com Internet Source	<1 %
25	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
26	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
27	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
28	de.wikipedia.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off